

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kepala Desa Simpang Tolang Julu telah menerapkan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan pendidikan, baik melalui pengalokasian Dana Desa untuk pembangunan sarana belajar, pemberian bantuan pendidikan, maupun pelaksanaan program pelatihan keterampilan bagi pemuda. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya koordinasi dengan lembaga pendidikan. Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak muda cukup signifikan, terutama dalam memberikan motivasi, membiayai kebutuhan sekolah, serta mengawasi aktivitas belajar anak. Akan tetapi, sebagian orang tua masih memiliki keterbatasan dalam hal pemahaman pentingnya pendidikan jangka panjang, terutama dalam mencegah pernikahan dini dan mendukung pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Kolaborasi antara pemerintah desa, orang tua, dan lembaga pendidikan masih perlu diperkuat agar tercipta ekosistem pendidikan desa yang mendukung kemajuan anak muda secara berkelanjutan, baik dari sisi akademik maupun pengembangan keterampilan.

SARAN

Perlu merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih strategis dan berkelanjutan, termasuk penyusunan program prioritas pendidikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), serta menjalin kemitraan

dengan dinas pendidikan dan lembaga sosial. Diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pendidikan masyarakat, seperti penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya pendidikan, serta mendukung anak untuk tidak hanya menyelesaikan sekolah dasar, tetapi juga menempuh pendidikan lanjutan atau pelatihan keterampilan. Bagi Anak Muda: Diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup, serta memanfaatkan program desa seperti pelatihan UMKM, taman bacaan, dan kelompok belajar sebagai sarana pengembangan diri.